

**EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU PRAKERJA DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI KERJA DI DESA TENAM
KECAMATAN MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :

A.Royyan

NIM:501171486

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nam : A.Royyan
NIM : 501171486
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Muara Bulian

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Efektivitasan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan kompetensi kerja Masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari**. Adalah hasil karya pribadi saya tidak mengandung plagiarisem dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar maka peneliti siap untuk mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, September 2022

Penulis



A.Royyan

NIM: 501171486

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthan Jambi

Jambi, 08 Januari 2023

Pembimbing I : Dr. Sucipto, M.A
Pembimbing II : M. Taufik Ridho, S.E., M.Sc
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara A. Royyan NIM : 501171486 yang berjudul **"Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari"** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan

Pembimbing I

Dr. Sucipto, M.A
NIP. 19770514 200501 1 010

Pembimbing II

M. Taufik Ridho, S.E., M.Sc
NIP. 19950111 202012 1 009

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-179/D.V/PP.00.9/04/2023

Skripsi dengan judul “Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja Masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari.” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : A.Royyan
NIM : 501171486
Tanggal ujian skripsi : 10 April 2023
Nilai munaqasyah : B (72,1)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Titin Agustin Nengsh, S.Si., M.Si., Ph.D
NIP. 19820816 200604 2 002

Penguji I

Dr. Usdeldi, SE., MSI
NIP. 19721212 200604 1 005

Pembimbing I

Dr. Sucipto, M.A
NIP. 19770314 200501 1 010

Penguji II

Nurfitri Martaliah, M.E.K
NIP. 19910420 202012 2 015

Pembimbing II

M. Taufik Ridho, S.E., M.Sc
NIP. 1995111 202012 1 009

Sekretaris Sidang

Nova Erliayana, S.E., M.E
NIDN. 2027079303

Jambi, 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 09731251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S Al-Insyiroh : 5)¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Quran Surat Al-Insyiroh Ayat 5 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia, accessed oktober 26, 2022, <https://tafsirweb.com/12837-surat-al-insyirah-ayat-5.html>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'Alamin

Puji syukur kepada Allah Subhanallah Wata'ala

Atas segala nikmat, rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, dan kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini telah selesai. Karya ini

kupersembahkan untuk: Ayah saya Kailani, Ibusaya Sirawati kakasaya, Dini Ardillah, Adiksaya Firdaus dan kekasih saya Ika Mislaili Yana, s.sos yang saya hormati dan saya banggakan. Terimakasih selalu menguatkanmu sepenuh jiwa

raga, merawatku, memotivasi dengan nasehat-nasehat yang luar biasa serta mendoakanku agar selalu ada dalam jalan-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Jika bukan karena dukungan semuanya, saya tidak akan bisa sampai di titik ini.

Terimakasih kepada, sahabat-sahabat terbaik dan teman-teman yang selalu ada serta memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua selalu dalam Ridho-Nya untuk setiap langkah yang kita lalui

Amiin Yarobbal'Alamin

ABSTRAK

Program Kartu Prakerja adalah pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja atau buruh yang terkena pemutusan kerja, atau pekerja buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Bagaimana Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, (2) Faktor-faktor apasaja yang menghambat ke Efektivitasan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kopetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan sumber data primer dan sekunder dan menggunakan teknik *Proposive sampling*, dengan jumlah sampel dua belas orang . Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kartu prakerja ini kurang efektif karena prakerja ini hanya bisa memberi pelatihan pengembangan kompetensi kerja melalui menonton video yg belum pasti seluruh anggota yang mendapat manfaat kartu pra kerja bisa mengaplikasikannya dan mengerti dari setiap pembelajaran dan poin yang di berikan di dalam vidio pelatihan yang di ambil tersebut dan apa lagi untuk bisa meminimalisir angka pengangguran yang ada di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian.

Kata Kunci : Program, Kartu Prakerja, Kompetensi Kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

ABSTRACT

The Pre-Employment Card Program is the development of work competencies and entrepreneurship aimed at job seekers, workers or laborers who have been laid off, or laborers who need to increase their competence, including micro and small business actors. The purpose of this study was to find out: (1) How the Effectiveness of the Pre-Employment Card Program in Improving Work Competence in Tenam Village, Muara Bulian District, Batang Hari Regency, (2) What factors hinder the effectiveness of the Pre-Employment Card Program in Improving Work Competence in Tenam Village, Sub-district Muara Bulian, Batang Hari Regency. This research is a qualitative research method, using primary and secondary data sources and using a proportional sampling technique, with a sample size of twelve people. Data collection techniques using observation, interview, and documentation techniques. The results of this study indicate that the pre-employment card program is less effective because this pre-employment can only develop work competence and cannot minimize the unemployment rate in Tenam Village, Muara Bulian District.

Keywords : Program, Pre-Employment Card, Work Competencies.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Karena atas berkat rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “**Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari**”. Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabat, dan keluarga Aamiin ya rabbal’alamin.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh Gelar sarjana (SE) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Sucipto,M.A selaku pembimbing I dan Bapak M.Taufik Ridho,S.E.,M.Sc selaku pembimbing II Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
3. Dr. A.A Miftah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
4. Ibuk Titin Agustin Nengsih, S.Si, M.Si, Ph.D selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr.Addiarrahman,S.H.I.,M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
6. Ibuk Dr.Elyanti Rosmanidar,S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Staff Karyawan/Karyawati di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
9. Bapak dan ibu narasumber atau informan yang telah bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita mohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Maret 2023

A.Royyan
NIM: 501171486

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumus Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penulisan.....	5
G. Sistematika Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELAVAN	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Studi Relavan	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Objek Penelitian	28
B. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi.....	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang

Pesatnya kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi saat ini mengakibatkan semakin ketat untuk mendapatkan pekerjaan dengan demikian harus meningkatkan kompetensi kerja pada saat ini melalui program kartu prakerja. Peranan sumber daya manusia yang berkompeten sebagai pengelola suatu organisasi sangat dibutuhkan terutama di lingkungan negara. Dari sudut pandang saat ini, kemampuan berarti tidak hanya dalam konteks penguasaan suatu teknis pelaksanaan tetapi juga moralitas dan kepribadian, serta aspek-aspek didalamnya². hal ini diakibatkan oleh bergesernya kebutuhan masyarakat. Dan muncullah Program Kartu Prakerja. Program kartu prakerja ini bisa membantu pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja atau buruh yang terkena pemutusan kerja, dan atau pekerja buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Program kartu prakerja telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturann Presiden Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2019 telah dijelaskan serinci mungkin tujuan kartu prakerja, persyaratan dan ketentuan, langkah-langkah untuk mendapatkan kartu prakerja, manfaat kartu prakerja bagi pemiliknya.

Prakerja ini merupakan program andalan Joko Widodo yang di tinjau untuk mengurangi pengangguran dan mewujudkan keadilan sosial. Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2012, insentif dan pelatihan yang di berikan melalui program Kartu Prakerja merupakan

² Mellya Embun Baining, Titin Agustin Nengsih, Suci Ramadhani, Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Jambi Tahun 2021”Jurnal Penelitian Keuangan dan perbankan syariah, vol.3, Issue, 2.



salah satu bentuk jaminan sosial. Menurut PP No.39 Tahun 2012 jaminan sosial merupakan skema yang melembaga untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak. Program Prakerja secara spesifik diperuntukkan bagi masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan.

Program karetu prakerja ini merupakan kolaborasi pemerintah dengan pihak swasta yang didesain sedemikian rupa untuk memberikan nilai kepada pengguna dan juga memberikan nilai kepada sektor swasta. Ada 8 mitra platform digital yang bekerja sama dengan pemerintah dalam memberikan pelatihan-pelatihan kepada pemegang kartu Pra-Kerja, yaitu Tokopedia, Skill Academy Ruang Guru, Mau Belajar Apa, Bukalapak, Pintaria, Sekolahmu, Pijar Mahir dan Kemnaker.go.id. Dengan mengikuti program ini, para pemegang Karu Pra-Kerja akan mendapatkan bantuan biaya atau insentif dengan total Rp.3.550.000 dengan rincian 3 kali kursus, untuk antuan manfaat yang dibagi 4 bulan dan insentif pengisian survei yang dibagi 3 kali pencairan. Pelatihan ini dilakukan secara online. dengan demikian kartu prakerja belum menjamin mendapatkan pekerjaan, karena pada dasarnya kartu prakerja ini hanya bertujuan untuk memberi pelatihan dan meningkatkan kompetensi kerja. Seharusnya kartu prakerja ini bisa meminimalisir angka pengangguran. Dengan cara membuat usaha mikro yang ada di pelatihan dengan demikian bisa menyangga perekonomian bagi masyarakat yang mendapatkan program kartu prakerja.³

Dalam peraturan presiden republik indonesia nomor 36 tahun 2020 tentang pengembangan kompetensi kerja melalui program kartu prakerja yang di jelaskan

- a. Pasal 1 program kartu prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja yang ditujukan untuk mencari kerja, pekerja/ buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan atau pekerja/ buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kartu prakerja adalah kartu

³ Titin Agustin Nengsih, Ayu Manarsi, Muhammad Ismail, “ Unggul Bersaing Batik Jambi” Jurnal Manajemen Dan Sains, (Oktober 2021), hlm. 506

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penanda atau identitas yang diberikan kepada penerima manfaat program kartu prakerja.

- b. Pasal 2 Program kartu prakerja bertujuan mengembangkan potensi angkatan kerja dan meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja
- c. Pasal 4 Kartu prakerja yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (2) digunakan untuk mendapatkan manfaat pelatihan dan insentif.
- d. Pasal 5 Penerima kartu prakerja berhak mendapatkan bantuan biaya dengan besaran tertentu untuk mengikuti pelatihan. Pelatihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pembekalan kompetensi kerja, peningkatan kompetensi kerja, alih kompetensi kerja.
- e. Pasal 19 Menejemen pelaksana sebagaimana dimaksud dalam asal 17 mempunyai tugas melaksanakan program kartu prakerja. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) manajemen pelaksana menyelenggarakan fungsi :
 1. pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, teknologi, data, infrastruktur
 2. penyelarasan program pelatihan di kementrian/ lembaga
 3. pelaksanaan kemitraan dengan pelaku usaha.
 4. pelaksanaan kerja sama dengan platform digital
 5. penyediaan informasi pasar kerja

Dalam menjalankan program ini, muncul suatu kendala atau permasalahan yang terjadi seperti kurang minat peserta pemegang Kartu Pra-Kerja dalam mengikuti pelatihan, insentif yang keluar tidak tepat waktu sesuai yang dijanjikan oleh pemerintah, pelatihan yang tidak sesuai dengan kompetensi peserta, pelatihan yang terlalu monoton, terjadinya pemalsuan identitas yang dilakukan oleh peserta pelatihan dan kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat terhadap pelaksanaan program Kartu Pra-Kerja. Jika dilihat dari sudut kompetensi kerja, kehadiran Program Kartu Prakerja sebenarnya merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kompetensi kerja di masyarakat melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peningkatan kapasitas kompetensi masyarakat dan tidak meningkatkan kemiskinan karena kemiskinan merupakan masalah yang diartikan sebagai keadaan seseorang yang tidak terpenuhi hak-hak serta meningkatkan kehidupan yang lebih martabat.

Kebijakan Kartu Prakerja sudah dianggap kurang efektif khususnya Di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian, dikarenakan pemerintah kurang matang dalam mempersiapkan pada penguatan mekanisme basis data atau data base penerima pada target yang dituju. Kurang memperhatikan kemampuan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital, dan juga beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana penunjang seperti laptop dan ponsel pintar yang tidak semua masyarakat mempunyai sarana elektronik tersebut bahkan sinyal ponsel pada masyarakat yang tinggal di daerah-daerah tertentu yang sedikit sulit untuk mendapatkan sinyal jaringan yang baik sehingga menyebabkan kurangnya keefektifan untuk mengakses kartu pra kerja itu sendiri dan beberapa permasalahan manajemen kebijakan kartu Prakerja itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di indentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Program kartu prakerja ini hanya bisa memberikan pelatihan daring berupa video yang telah disediakan oleh pihak-pihak yang telah bekerja sama dengan kartu pra kerja itu guna kita tonton dan pelajiri dari video tersebut bukan berupa pembelajaran dan peraktek kerja secara langsung.
2. Kurangnya sosialisasi mengenai apa itu program kartu pra kerja, pelaksanaan pelatihan program kartu prakerja serta tahapan pra platihan dan paska platihan kartu prakerjaitu sendiri terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



masyarakat, terutama yang ada di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian.

4. Kurangnya pematangan dalam mempersiapkan penguatan mekanisme basis data terhadap penerimaan peserta program kartu prakerja sehingga banyak orang-orang yang dapan memanipulasi dan mongeliruhi mekanisme yang telah di buat dan di tetapkan oleh pemerintah guna keefektifan dari program kartu pra kerja itu sendiri.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka saya fokus untuk ke Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang peneliti yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari?
2. Faktor-faktor apasaja yang menghambat ke Efektivitasan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui ke Efektivitasan Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apasaja yang menghambat ke Efektivitasan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajaran bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penelitian ini dapat diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja.

b. Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat bisa lebih mengembangkan kompetensi kerja.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan atau penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Berisikan pendahuluan Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka dan Studi Relavan
Menguraikan tentang kajian pustaka dan studi relavan.

BAB III : Metode Penelitian
Menguraikan tentang objek Penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengurikan tentang gambaran umum dan objel penelitian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian beserta saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁴

Upaya mengevaluasi jalannya suatu program, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan

⁴ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3

prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.⁵

Jadi yang dimaksud dengan keefektivitasan disini adalah keefektivitasan program kartu prakerja bisa dikatakan efektif apabila suatu program tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang di tentukan.

Adapun pengukuran efektivitas suatu program bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, yaitu:

- a. Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauhmana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- c. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

⁵ 6 Richard M. Steers, Efektivitas Organisasi, (1999: Pustaka Pelajar, Yogyakarta), hlm.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Pemantuan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.⁶

2. Pengertian Program

Menurut Arikunto dan Jabar ada dua pengertian untuk istilah “program”: Program dapat diartikan dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. ”Program” apabila dikaitkan langsung dengan evaluasi program, maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Menurut Jones dikutip dari skripsi Budi Brendan Simamora, pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Menurut Sutomo dikutip dari skripsi R. Putri Arini Nasution, program adalah rangkaian aktivitas yang mempunyai saat permulaan yang harus dilaksanakan serta diselesaikan untuk mendapatkan suatu tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa program adalah suatu implementasi dari kebijakan yang telah disahkan dan melibatkan sekelompok orang. Program dibuat guna untuk mewujudkan tujuan-tujuan kebijakan. Sebelum suatu program dilaksanakan, harus diketahui terlebih dahulu mengenai uraian kegiatan yang akan dilakukan. Seperti penyusunan kegiatan secara sistematis, tata cara pelaksanaan, jumlah anggaran yang dibutuhkan dan kapan waktu pelaksanaannya agar program yang direncanakan dapat mencapai target yang diharapkan.

Dalam menentukan program adapun hal yang harus diperhatikan karena Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan,

⁶ Dimianus Ding, “Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan”. *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014), h. 8-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan akan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Dalam hal ini ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu:

- a. Realisasi atau implementasi suatu kebijakan.
- b. Terjadi dalam waktu relatif lama dan bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan.
- c. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁷

3. Pengertian Pra-Kerja

Menurut Perpres Nomor 76 tahun 2020, Kartu Prakerja adalah kartu penanda atau identitas yang diberikan kepada penerima manfaat program Kartu Prakerja. Menurut Menteri Ketenagakerjaan dilansir dari prakerja.go.id, Kartu Prakerja adalah bantuan biaya pelatihan bagi masyarakat Indonesia yang ingin memiliki atau meningkatkan keterampilannya.

Jadi penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kartu Prakerja merupakan suatu identitas yang diberikan kepada seseorang yang telah resmi terdaftar sebagai calon peserta program Kartu Prakerja yang dibuat oleh pemerintah. Guna untuk masyarakat yang ingin meningkatkan keahliannya dengan mengikuti pelatihan yang telah disediakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan.

a. Tujuan Kartu Prakerja

Program Kartu Pra-kerja bertujuan untuk mengembangkan kompetensi angkatan kerja, meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja, serta mengembangkan kewirausahaan. Kartu Pra-kerja tidak hanya untuk mereka yang sedang mencari pekerjaan, namun juga untuk pekerja/buruh yang terkena PHK dan pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja, seperti pekerja/buruh yang dirumahkan dan pekerja bukan

⁷ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (, 2009:Kencana Jakarta), hlm. 349

penerima upah, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Untuk merespon dampak dari pandemi COVID-19, Program Kartu Prakerja untuk sementara waktu akan diprioritaskan bagi pekerja/buruh yang dirumahkan maupun pelaku usaha mikro dan kecil yang terdampak penghidupannya.⁸

b. Syarat Kartu Pra-Kerja

Adapun syarat dalam mengikuti Kartu Pra-Kerja antara lain:

1. Warga Negara Indonesia
2. Berusia 18 tahun ke atas
3. Tidak sedang mengikuti pendidikan formal
4. Bukan pejabat Negara, yaitu:
 - a. Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 - b. Aparatur Sipil Negara.
 - c. Prajurit Tentara Nasional Indonesia.
 - d. Kepala Desa dan perangkat desa.
 - e. Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas pada badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah.

c. Solusi Program Kartu Pra-Kerja

1. Membantu meringankan biaya pelatihan yang ditanggung pekerja dan perusahaan.
2. Mengurangi biaya untuk mencari informasi mengenai pelatihan
3. Mendorong ke bekerjaan dengan mengurangi *mismatch* (ketidakcocokan).
4. Menjadi komplemen dari pendidikan formal.
5. Membantu daya beli masyarakat yang terdampak penghidupannya akibat Covid-19.

d. Tahap Dalam Mengikuti Kartu Prakerja

1. Pendaftaran – Masuk ke situs prakerja.go.id dan buat akun dengan data diri.

⁸ Muhammad Sabiq Balya, Penerapan Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Al-Mashlahah” *Jurnal of Constitutional Law*, Vol.3. No.2 (2021)hlm.115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Seleksi – Ikuti tes motivasi dan kemampuan dasar untuk bisa bergabung ke gelombang pendaftaran dan tunggu pengumuman hasilnya.
3. Pilih pelatihan – Pilih pelatihan di mitra platform digital resmi dan bayar dengan Kartu Pra-Kerja.
4. Ikuti pelatihan – Selesaikan pelatihan online dan dapatkan sertifikat elektronik.
5. Beri ulasan dan rating – Berikan ulasan dan rating terhadap pelatihan.
6. Insentif pasca pelatihan – Dapatkan insentif Rp600 ribu/bulan selama 4 bulan setelah menyelesaikan pelatihan.
7. Insentif pasca survey keberkerjaan – Isi 3 survey yang diberikan pasca pelatihan dan dapatkan insentif Rp 50 ribu untuk setiap surveynya.

4. Kompetensi

Menurut estimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan keterampilan dan sikap kerja. Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang diterapkan. Definisi Kompetensi menurut Depdikbud adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Kompetensi dimaknai pula sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang refleksiikan dalam kebiasaan berfikir, dan bertindak.

Kompetensi dapat pula dimaksudkan sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau latihan.¹³ Menurut UU no. 13/tahun 2003 tentang ketenagakerjaan: pasal 1(10), “Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan.” Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus yang memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap dasar untuk melakukan sesuatu, kebiasaan berfikir dan bertindak itu didasari oleh budi pekerti luhur baik dalam kehidupan pribadi, sosial kemasyarakatan, keberagaman, dan kehidupan berbangsa dan bernegara. kompetensi di bagi menjadi 2 kategori yaitu :

1. Kompetensi inti atau Dasar, yaitu kompetensi minimal yang mutlak dimiliki oleh pelaku profesi dan
2. Kompetensi Tambahan atau lanjutan yaitu pengembangan dari pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mendukung tuntutan atau kebutuhan masyarakat yang sangat dinamis serta perkembangan IPTEK.

Tipe Karakteristik Kompetensi antara lain:

1. Motif-motif (*motives*) sesuatu yang secara konsisten dipikirkan dan diinginkan, yang menyebabkan tindakan seseorang.
2. ciri-ciri (*traits*) karakteristik fisik dan respon-respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi.
3. Konsep diri (*self-concept*) sikap-sikap nilai-nilai atau gambaran tentang diri sendiri seseorang.
4. Pengetahuan (*knowledge*), informasi yang dimiliki seseorang dalam area spesifik tertentu.
5. Keterampilan (*skill*), kecakapan seseorang untuk menampilkan tuas fisik atau tugas mental tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Kerja

Keberhasilan atau pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh faktor produksi. Faktor produksi sering didefinisikan sebagai setiap hal yang diperlukan secara teknis untuk memproduksi suatu barang atau jasa. Faktor-faktor produksi tersebut diantaranya yaitu bahan pokok peralatan gedung, tenaga kerja, mesin dan modal yang secara garis besar dapat ditegorikan menjadi input manusia dan non manusia. Karena kesempatan untuk bekerja tergantung pada kualitas hidup dan status sosial harus menuju tujuan utama dari semua kegiatan.⁹ Dan harus meningkatkan kinerja, kinerja ini merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat suatu kegiatan kerja.¹⁰

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja memberikan pengertian tentang tenaga kerja yang terdapat dalam pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Kerja dengan penuh keakinan dan optimistik Apapun yang diusahakan sesuai dengan ajaran Islam sehingga hal itu tidak akan membuat hidupnya menjadi kesulitan. Sebagaimana firman Allah surat Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Dengan demikian Itulah dia anjuran dalam agama islam agar kita selalu bekerja keras. Semoga Allah menjadikan Kita sebagai hamba-

⁹ Titik Winarsih, M.Subhan, Titin Agustin Nengsih, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rantau Kembang Kabupaten Teb”, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 2 (Desember 2022), h1m43

¹⁰ Sariyana Siregar, Titin Agustin Nengsih, Erwin Saputra Siregar, “ Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA dan MVA Pada perusahaan Telekomunikasi Priode 2015-2020” , Jurnal Makesya, Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 29

hamba yang selalu giat dalam mengerjakan hal-hal yang positif. Sebagaimana dengan firman Allah QS At-Taubah: 105 dibawah ini

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS At-Taubah: 105).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap penduduk yang mampu menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan batas usia minimal angkatan kerja yaitu 15 tahun.

1. Klasifikasi Kerja

Untuk menentukan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja diperlukan informasi, yaitu :

- a. Jumlah penduduk yang berusia diantara 15 tahun dan 64 tahun yang data disebut dengan penduduk usia kerja.
- b. Jumlah penduduk yang berusia 15-64 tahun yang tidak ingin bekerja (seperti mahasiswa, pelajar, ibu rumah tangga dan pengangguran sukarela). penduduk ini dinamai dengan penduduk bukan angkatan kerja. Dengan demikian angkatan kerja pada suatu periode dapat dihitung dengan mengurangi jumlah penduduk usia kerja dengan bukan angkatan kerja. Perbandingan diantara angkatan kerja dan penduduk usia kerja yang dinyatakan dalam persen disebut dengan tingkat partisipasi angkatan kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

6. Masyarakat.

Kesejahteraan adalah kapabilitas memenuhi kepentingan dasar yang mendukung kualitas hidup, seperti pangan, sandang, papan, air bersih, dan tidak ada kesempatan kerja yang layak. bahwa hidup mereka akan lebih baik. Bebaskan diri anda dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kecemasan agar hidup anda, baik lahir maupun batin amandan tentram¹¹.

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, melakukan, serta mampu melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki¹².

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ke Efektivitasan Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja.

Program kartu Prakerja pemerintah ternyata menuai antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya yang mendaftar program pelatihan tersebut, melampaui prediksi Kementerian Koordinator bidang Perekonomian. Dengan demikian adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keefektivitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja menurut *Kotler* dan *Keller* yaitu:

1. Faktor Budaya terhadap Keputusan Mengikuti Pelatihan secara Daring.

¹¹Titik Winarsih, M. Subhan, Titin Agustin Nengsih, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo Tahun 2018-2020". Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 3. No. 2, Desember 2022, ISSN 2746.

¹²Kesi Widjajanti, model pemberdayaan Masyarakat ".Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 12, Nomor 1, Juni 2011:15-27

Perilaku konsumen peserta dalam setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sebab adanya keberagaman budaya yang dipunyai setiap daerah. Ginting dan Shelviana et al menjelaskan bahwa perilaku konsumen seperti dalam pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh faktor budaya. Kotler dan Keller mendefinisikan faktor budaya sebagai seperangkat perilaku, keinginan, kebiasaan, kepercayaan, dan nilai-nilai yang telah dipercaya untuk dijadikan sebagai panduan berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Faktor budaya ini terdiri atas kelas sosial, budaya, dan sub budaya. Peserta dalam satu level kelas sosial akan memiliki karakteristik yang serupa. Peserta yang dapat Kartu Prakerja akan mengambil suatu keputusan untuk memilih jenis pelatihan secara daring disesuaikan dengan kelas sosialnya agar tetap dapat diakui menjadi bagian dari kelas sosial tersebut. Selanjutnya, dalam mengambil keputusan peserta juga berpijak pada ajaran agama, aturan kenegaraan, dan wilayah geografis tempatnya tinggal untuk menghindari sanksi sosial. Selain itu, kebiasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang telah melekat pada masyarakat sekitarnya juga menjadi pertimbangan pemilik Kartu Pra Kerja peserta dalam menentukan keputusan memilih jenis pelatihan daring. Dengan demikian, faktor budaya berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keputusan mengikuti pelatihan secara daring bagi peserta pemilik Kartu Prakerja.

2. Faktor Sosial terhadap Keputusan Mengikuti Pelatihan secara Daring

Faktor sosial yaitu sekelompok orang yang dapat menjadi pertimbangan seseorang dalam mengambil suatu keputusan yang terdiri dari keluarga, kelompok referensi, dan status atau peran sosial tertentu, Keluarga merupakan organisasi pertama yang berperan penting bagi seseorang.

Pola asuh, nilai-nilai, sikap, dan perilaku anggota keluarga akan membentuk pengalaman yang menjadi salah satu faktor bagi peserta dalam menentukan keputusan. Selanjutnya, peserta tidak terlepas untuk bergabung dengan kelompok referensi yang tentunya akan berdampak secara langsung maupun tidak pada perilakunya dalam mengambil keputusan. Terakhir status sosial, dimana peserta terlihat memegang peran dalam kelompok, keluarga, perkumpulan, dan organisasi. Dengan bergabungnya peserta dalam berbagai organisasi dan perkumpulan maka akan semakin heterogen informasi yang diperolehnya untuk dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan. Peserta yang mendapat Kartu Prakerja dapat mengalami kebingungan dalam memilih jenis pelatihan daring yang akan diikuti. Keluarga dan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

referensi menjadi sumber informasi dan dukungan yang tepat untuk mendorong peserta dalam mengambil keputusan untuk mengikuti pelatihan secara daring. Kotler dan Keller memaparkan bahwa keputusan individu dalam mengambil keputusan salah satunya dipengaruhi oleh faktor sosial yang dirasakannya. Hal ini didukung oleh Natanael keputusan yang diambil oleh seseorang ini akan mempertimbangkan informasi dan dukungan dari lingkungan sosialnya. Dengan demikian, faktor sosial dapat berpengaruh terhadap keputusan mengikuti pelatihan daring bagi pemilik Kartu Prakerja.

3. Faktor Pribadi terhadap Keputusan Mengikuti Pelatihan secara Daring.

Kotler dan Keller menyebutkan bahwa faktor pribadi merupakan karakteristik diri yang menjadi pembeda antara satu orang dengan lainnya. Faktor ini baik secara langsung maupun tidak dapat berdampak pada perilaku dan sikap seseorang dalam mengambil keputusan. Faktor pribadi ini meliputi gaya hidup, situasi ekonomi, dan usia.

Gaya hidup peserta dapat tercermin dari selernya dalam mengambil keputusan, tidak terkecuali dalam mengambil keputusan untuk mengikuti pelatihan daring jenis tertentu. Jenis pelatihan daring yang diikuti peserta tentunya sesuai dengan gaya hidup dan kondisi ekonominya. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semakin dewasa usia seorang peserta dinilai dapat mengambil keputusan yang lebih bijak sesuai dengan kebutuhannya. Shelviana et al. dan Wati et al. menjelaskan jika faktor pribadi berpengaruh terhadap seseorang dalam mengambil keputusan. Sesuai dengan uraian tersebut, maka faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan mengikuti pelatihan daring bagi peserta pemilik Kartu Prakerja.

4. Faktor Teknologi terhadap Keputusan Mengikuti Pelatihan secara Daring

Faktor teknologi ini meliputi kebermanfaatan yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dipersepsikan (*perceived ease of use*) Aditya dan Wardhana, Kemanfaatan yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) berkaitan dengan tingkat kepercayaan seseorang mengenai penggunaan sebuah sistem khusus yang pada nantinya akan meningkatkan performa pekerjaannya. Maksudnya bahwa apabila nanti seseorang meragukan daya guna suatu teknologi, maka tidak akan muncul atensi seseorang untuk menggunakannya. Sehingga apabila seorang peserta memiliki kepercayaan bahwa pelatihan secara daring ini akan memberikan kebermanfaatan baginya maka akan memutuskan untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya, kemudahan penggunaan yang dipersepsikan (*perceived ease of use*) diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam penggunaan teknologi akan bebas dari usaha (Im, Hong, dan Kang). Persepsi mengenai kemudahan penggunaan berkaitan dengan sejauh mana harapan calon pengguna terhadap sistem baru yang akan digunakan terbebas dari kesulitan Aditya dan Wardhana, Dalam hal ini, ketika peserta mengambil keputusan untuk mengikuti pelatihan maka telah percaya bahwa sistem pelatihan daring ini mudah untuk diikuti dalam proses pelaksanaannya. Hal ini sejalan dengan Kotler dan Keller bahwa faktor teknologi berpengaruh pada perilaku seseorang dalam membuat keputusan. Berdasarkan pada penjelasan

tersebut maka dapat dirumuskan faktor teknologi dapat berpengaruh terhadap keputusan mengikuti pelatihan daring bagi peserta pemilik Kartu Prakerja.¹³

B. Studi Relavan

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama maka diperlukan studi relavan terlebih dahulu, dibawah ini terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu:

¹³ Muhyiddin, Fadhillah Dkk, "Program Kartu Prakerja Konsepsi dan Implementasi Kebijakan *Welfare-Work*Dimasa Pandemi Covid-19".Jurnal Working Propers, Vol. 01 No 01 (Maret 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Miftah Hakim Fadhollah	Analisis Potensi Maladministrasi Dalam Kebijakan Program Kartu Prakerja	Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif yuridis. Yaitu metode penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti bahan sekunder atau bahan kepustakaan. S	Hasil penelitian ini memaparkan tentang menganalisis dugaan maladministrasi pada kebijakan Program Kartu Prakerja.
2.	Yoshua Consuelo	Analisis Efektifitas Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif	Hasil penelitian ini menuju kepada keefektifitasan kartu prakerja di tengah pademi-19
3.	Saidah	Praktik Transaksi Jual Beli Video Online Kartu Prakerja dalam Tinjauan Hukum Islam	Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan kepada praktik jual beli video pelatihan Kartu Prakerja dari perspektif hukum Islam
4.	Deka Arlita Sari	Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Kerja Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja Usaha Kecil Dan Menengah (Uptd Lk Ukm) Wonogiri)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didukung data berupa tabel-tabel dan data yang diperoleh dari wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.	hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan kerja kejuruan otomotif dan menjahit di Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			Pengumpulan data dilakukan dengan cara purposive sampling dan snowball sampling.	Kecil dan Menengah (UPTD LLK UKM) Wonogiri tahun 2005 dilihat dari hasil monitoringnya berjalan kurang efektif. Hal ini dapat terlihat dari hasil monitoring terhadap lulusan pelatihan kerja kejuruan otomotif dan menjahit.
5.	Siti Dwi Yana	Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumberdaya Manusia di Tengah Pandemi	Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara yang mendalam terhadap masyarakat penerima bantuan program kartu Prakerja.	hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1. Program Prakerja kurang efektif dalam membangun sumberdaya manusia. 2. Program Prakerja sangat berperan dalam membangun kualitas sumberdaya manusia.

Berdasarkan hasil tabel di atas, beberapa hal yang menjadikan pokok utama perbedaan penelitian yang penulis teliti dengan penelitian yang telah ada, diantaranya adalah:

1. Miftah Hakim Fadhollah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam penelitian Miftah Hakim Fadhollah membahas tentang potensi maladministrasi dalam kebijakan program kartu prakerja sementara dalam penelitian ini ingin lebih mengetahui keefektifitasan program kartu prakerja dan perekonomian masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

2. Yoshua Consuelo

Penelitian yang dilakukan Yoshua Consuelo Efektifitas Kartu Prakerja di Tengah Pandemi Covid-19. Fokus pada penelitian ini adalah tentang efektifitas Kartu Prakerja sebagai jaring 10 pengaman sosial bagi masyarakat Indonesia di tengah wabah Covid19. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah keefektifitasan program kartu prakerja dan perekonomian masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

3. Saidah

Dalam Penelitian saidah ini memfokuskan pada praktik jual beli video pelatihan Kartu Prakerja dari perspektif hukum Islam. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah keefektifitasan program kartu prakerja dan perekonomian masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

4. Deka Arlita Sari

Penelitian Deka Arlita Sari difokuskan pada Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Kerja di Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja Usaha Kecil dan Menengah (UPTD LLK UKM). Perbedaan dengan

penelitian penulis adalah keefektifitasan program kartu prakerja dan perekonomian masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

5. Siti Dwi Yana

Dalam penelitian Siti Dwi Yana difokuskan kepada i efektifitas program Prakerja dalam membangun sumberdaya manusia dan peran program Pra-kerja dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Sedangkan yang peneliti teliti adalah keefektifitasan program kartu prakerja dan perekonomian masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Menurut David Wlliams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Denzin dal Linclon menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud penafsiran fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik. Dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. kesimpulan tersebut sebagai telah memberikan gambaran tentang adanya kekhasan penelitian kualitatif.¹⁴

¹⁴Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (2016: PT Remaja Rosdakarya,Bandung),h.

B. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian lapangan ini untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’.¹⁵ Atau bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Peneliti meneliti objek dilapangan tentang keefektivitasan program kartu prakerja dan perekonomian masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif atau deskripsi yaitu suatu penelitian yang disampaikan dengan menggambarkan objek yang diteliti berupa kata-kata. Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian deskriptif (*description research*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.¹⁷ Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹⁸ Dan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan

¹⁵*Ibid*, h. 26.

¹⁶*Ibid*, h. 13.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (1998: Rineka Cipta, Jakarta), h. 7.

¹⁸*Ibid*, h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sifat kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, *komprehensif* dan *holistik*¹⁹

Jadi sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan yang dilakukan oleh penulis mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana keefektifitasan program kartu prakerja dan perekonomian masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian menggunakan dua jenis penelitian yaitu data primer dan sekunder.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁰ Menurut Suharsimi Arikunto Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jajak pendarat dan lain-lain. Data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau

¹⁹*Ibid*, h. 19.

²⁰ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (1991: Pustaka Pelajar, Yogyakarta), h. 91.

audiotapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya²¹

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.²²

Menurut Suharsimi Arikunto data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.²³ Sumber data sekunder disini meliputi sumber data tertulis dan foto. Karena foto dan gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam suatu kegiatan sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Seperti foto saat peneliti

²¹ *Ibid.* 157.

²² *Ibid.* h.91.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (2010: Rineka Cipta, Jakarta),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wawancara untuk menggali data dan foto masyarakat yang mendapatkan program karu pra-kerja.

2. Sumber Data

Dalam proses pencatatan dan pengumpulan data penulis menggunakan sumber data, pengumpulan data disini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari suatu objek yang diteliti. Penulis menggunakan sumber data observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Susan Stainback mengatakan bahwa dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Metode wawancara itu terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Wawancara bebas
2. Wawancara terpimpin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Wawancara bebas terpimpin²⁴

Adapun metode wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara bebas terpimpin yaitu menggunakan panduan dengan materi yang digunakan dan dikembangkan menurut hasil obrolan ketika wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada masyarakat tentang keefektifitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

b. Observasi

Observasi ini adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti.²⁵ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dalam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi berperan serta (Participant observation) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka

²⁴*Ibid*, 144-115

²⁵ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (2020: CV Jejak Anggota IKAPI, Bandung), h. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data yang diperoleh lebih aktual, lengkap, tajam, dan hingga diketahui suatu terkecil yang nampak.²⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data participant yaitu dengan melakukan pengamatan adapun yang diamati yakni keefektivitasan program kartu pra-kerja dalam meningkatkan kompetensi kerja masarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.²⁷

D. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, Bogdan menyatakan analisis data yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Bogdan & Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (2004: Alfabata, Bandung), h.139

²⁷ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (2015: Bumi Aksara, Jakarta), h.77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisi data menurut Miles and Huberman yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara mislanya, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi.

Berdasarkan uraian diatas bisa disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, mencari data dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajarinya.

Adapun aktifitas analisis data menurut miles and bubberman yaitu:

a. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu makan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti dilapangan maka jumlah data semakin banya, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian buang yang tidak penting.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Data *display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/ Verfication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan pengumpulan yang kredibel.²⁸

d. Data Triangulasi

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang telah ada.²⁹ triangulasi

²⁸ *Ibid.* h 338-347

²⁹ Sugiono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (2012: Alfabeta, Bandung), hlm31

menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Menurut Patton bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁰

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

³⁰ Moloeng, Lex, J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (2007: PT Remaja Rosdakarya, Bandung), hlm 45

berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.³¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (2016: Alfabeta, Bandung), hlm53

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Tenam

Sebelum menjadi desa definitif, Desa Tenam adalah salah satu dusun terisolir dari desa Pelempang (*dulu bernama kampung simpang Pelempang marga Muara Bulian*) yang pada waktu itu merupakan kawasan bermukimnya komunitas suku anak dalam (SAD) dibawah kepala suku yang bernama Temenggung Alam Seli, mereka hidup secara berpindah-pindah dikawasan hutan belantara pelempang.

Berdirinya desa Desa Tenam selain berawal dari komunitas suku anak dalam di kawasan hutan pelempang, juga di latar belakang oleh kedatangan para pendatang khususnya dari desa Tanjung Pauh – Kerinci. Awal cerita terjadi sekitar tahun 1949 (*Setelah agresi belanda ke-II*), beberapa orang tua-tua desa Tanjung Pauh – Kerinci pergi ke negeri jambi untuk mencari penghidupan baru. Perjalanan mereka dari kerinci menuju jambi menghabiskan waktu satu bulan penuh dengan berjalan kaki, mereka berangkat secara berkelompok dengan membawa bekal perjalanan secukupnya. Selain bekal makanan mereka juga dibekali ilmu bathin yang tangguh sehingga mereka yang berangkat pada saat itu benar-benar orang yang sakti, dan mereka rata-rata ahli dalam ilmu bela diri. Singkat cerita dari sekian kelompok orang desa tanjung pauh – kerinci yang berangkat meninggalkan kerinci salah satunya sampailah di wilayah pelempang.

Migrasi tahap I (1949)

Salah seorang saksi sejarah berdirinya desa Desa Tenam, Bapak Makmur menuturkan bahwa orang-orang dari kerinci pertama kali datang di kampung simpang pelempang sekitar pertengahan tahun 1949 diantaranya adalah Seh Jalambang, Seh Batu, Seh Samo, Fataeh, Lipat Kuna, Kaum, Kabir, Achmad Sugih, Taher, Sudin, Yakub, Darusami,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lasareh. Kedatangan mereka ini tujuan utamanya adalah untuk mencari penghidupan salah satunya sebagai tukang sadap getah/karet. Ditengah-tengah rutinitas menyadap karet tersebut orang-orang ini juga bergaul dengan masyarakat setempat dan kehadiran mereka juga bisa diterima dengan baik. Baiknya hubungan dengan masyarakat setempat ini ternyata memberikan berkah tersendiri yakni dengan diberikannya izin oleh Temenggung Alam Seli kepada para pendatang dari kerinci ini untuk membuka hutan kira-kira berjarak 3 KM ke arah barat dari pelempang (*kini desa Tanjung Pauh Talang Pelita*).

Setelah mendapatkan izin, mereka memulai perjalanan menuju lokasi yang dimaksud dengan melewati jalan ujung kampung mengikuti aliran sungai pondok fajar sampai muaro sungai tempino, kemudian mereka membagi lokasi sama rata sama luas dan mendirikan pondok untuk tempat tinggal diatas lahan garapannya masing-masing. Seiring itu pula, sekitar tahun 1950 disepanjang jalan raya menuju bajubang telah pula berdatangan suku lain diantaranya suku melayu jambi dibawah Temenggungnya Raden Perang dari Pijoan. Suku jawa yang terdiri dari Raspandi, Damin, Poneran, Abdurahman. Pendatang dari Palembang yakni Daud, Sainuri, serta suku batak ada Siregar. Tidak ketinggalan juga orang-orang tionghoa yang mendirikan bedeng untuk berdagang disepanjang jalan utama diantaranya Apeng, Apek, Tengkuhan.

Kedatangan orang-orang ini ternyata membawa perkembangan yang baik sehingga pada tahun 1954, Mangku Maris yang saat itu menjabat sebagai kepala kampung simpang pelempang ikut mendirikan rumah di KM 30 dan menetap serta pindah dari tempat tinggal sebelumnya di pelempang. Kondisi ini tentunya membawa pengaruh besar karena secara otomatis roda pemerintahan desa Simpang Pelempang dikendalikan dari sini. Kepindahan dari Mangku Maris ini pula yang nantinya membawa dampak yang besar dalam memperkuat pondasi berdirinya desa Desa Tenam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada tahun 1955 jabatan kepala kampung dari Mangku Maris digantikan oleh Datuk Syamsudin yang secara berturut-turut menjabat hingga 2 periode (1955 – 1975). Dalam kurun waktu tersebut Datuk Syamsudin memberikan dampak yang besar terutama dalam hal pembangunan sarana prasarana dasar seperti dengan berdirinya Sekolah Dasar Marga (*sekarang SDN 28 Tanjung Pauh*), lapangan sepak bola, Masjid Baiturrahman serta pengadaan tanah negeri untuk dijadikan sebagai kawasan pemukiman.

Sementara daerah seputaran jalan utama terus berbenah membangun, pendatang dari kerinci tetap bertahan di hutan dengan satu tekad merubah hutan menjadi kebun karet. Mereka bekerja dengan gigih dan ulet hingga pohon-pohon besar dihutan habis ditebangnya walaupun dengan hanya mengandalkan peralatan sederhana. Kegigihan dan kerja keras mereka akhirnya menunjukkan hasil pada tahun 1960 dengan mulai menyadap pohon-pohon karet yang ditanamnya, taraf ekonomi merekapun sedikit demi sedikit mulai meningkat.

Migrasi tahap ke-II (1960) Setelah melihat kemajuan dan peningkatan taraf ekonomi, para pendatang dari kerinci ini dalam waktu-waktu tertentu pulang ke kampung halaman dan menceritakan kepada sanak saudaranya tentang keberhasilan mereka. Kondisi ini tentunya menarik minat mereka-mereka yang masih menetap di kerinci. Saat mereka kembali ke jambi banyak keluarga dan sanak familinya yang mau ikut dan mendorong terjadinya migrasi dalam jumlah yang besar.

Adapun tokoh yang dikenal pada migrasi tahap II ini adalah A. Latif, Datuk Karim, Bagindo Ahmad, Syukuria, Sukadi, Datuk Tarudin, Sutan Abas, Ali Hanapiah, M.Jalil, Engku Latif, Engku Jafar, M.Isa, Maliki Abduh. Kehadiran orang-orang ini kemudian memicu kedatangan yang lain secara kontinyu dari tahun ke tahun tidak hanya dari desa tanjung pauh tapi juga dari desa-desa lain yang ada di kerinci seperti dari semerap, pulau tengah, belui, semurup dan tebat ijuk serta rawang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kehadiran yang terus menerus ini membawa pengaruh yang besar, bagaimana tidak daerah yang tadinya sepi hanya berupa hutan belantara sekarang sudah menjadi wilayah yang ramai. Sehingga dijadikanlah menjadi sebuah dusun yang diberi nama Mangku 32.

Atas dasar musyawarah mufakat para pemuka kampung, alim ulama, cerdik pandai serta pemangku adat sepakat untuk memberi nama desa Desa Tenam. Nama Tanjung Pauh diambil dari nama desa pendatang dari kerinci yang notabene menjadi mayoritas dari penduduk desa. Sedangkan Km 32 menunjukkan keberadaan wilayah desa yang berada pada Km 32 dari ibukota provinsi jambi. Pada awal berdirinya desa ini terdiri dari 3 dusun yakni Dusun Talang Pelita, Dusun Bak Air, dan Dusun KM 39.

Masa Pemerintahan Kades Ke-I H . Syukuria (1975 – 1979) Menurut saksi sejarah, Bapak Sukadi pada tanggal 14 Februari 1975 secara resmi Desa Desa Tenam berdiri dan masuk dalam wilayah administratif Kecamatan Jambi Luar Kota KDH TK.II Batang Hari. Desa ini terdiri dari 3 dusun yakni Dusun Talang Pelita, Dusun Bak Air, dan Dusun KM 39.

Melalui kepemimpinan H. Syukuria ini berhasil merubah wajah desa menjadi desa yang terbuka dengan memberikan izin berdirinya PT. PABRIK KARET SUTAN. Dalam masa kepemimpinan H. Syukuria ini pula berhasil dibangun fasilitas seperti pasar desa, balai desa, jalan rintisan menuju dusun Talang Pelita. Tidak hanya membangun sarana prasarana, masa kepemimpinan H. Syukuria ini juga terjadi pemekaran wilayah desa dimana pada tahun 1977 Dusun KM 39 di mekarkan menjadi desa tersendiri dengan nama Desa Tanjung Pauh KM 39, selanjutnya Dusun Bak Air dimekarkan menjadi desa tersendiri dengan nama Desa Baru.

Masa Pemerintahan Kades Ke-II M. Majid (1979 – 1986) Setelah masa kepemimpinan H. Syukuria, tampuk kepemimpinan beralih kepada M. Majid melalui prosesi pemilihan kepala desa yang demokratis.

Melalui tangan dingin dan ketegasan kepemimpinan M. Majid ini berhasil membangun sarana prasarana yang cukup vital bagi masyarakat yakni berdirinya Puskesmas, Gedung SD Inpres Trimulyo dan Gedung Inpres Talang Pelita.

Masa Pemerintahan Kades Ke-III Saleh Ahmad (1986 – 1994)Peralihan kepemimpinan dari M. Majid kepada Saleh Ahmad diselingi oleh adanya Pejabat sementara (Pjs) selama kurun waktu 3 bulan yang dijabat oleh Sudirman. Hingga dilakukan pemilihan barulah Saleh Ahmad menjabat sebagai kepala desa secara definitif. Kepemimpinan Saleh Ahmad ini sepertinya lebih menitik beratkan pada bidang keagamaan hal ini bisa dilihat dari dimulainya keikutsertaan masyarakat desa menjadi kafilah pada MTQ tingkat kabupaten dan juga dipercaya sebagai tuan rumah penyelenggaraan MTQ tingkat Kabupaten Batanghari. Selain itu juga dalam kepemimpinan Saleh Ahmad berhasil mendirikan madrasah seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan juga Madrasah Tsanawiyah (MTS). Dalam bidang lain, kepemimpinan Saleh Ahmad ini juga berdiri perusahaan tambang batu bara dibawah bendera PT. SAWINDO.

Masa Kepemimpinan Kades Ke-IV Anaswardi (1994 – 1999) Masa kepemimpinan Anaswardi berjalan 1 periode (5 tahun) dalam kurun waktu tersebut berhasil membangun infrastruktur yang cukup vital bagi perekonomian masyarakat yakni dengan membuka akses jalan antar desa menuju Desa Nyogan. Selain itu, infrastruktur yang awalnya berupa jalan tanah juga terjadi peningkatan kualitas menjadi jalan perkerasan yakni jalan ke Talang Pelita.

Masa Kepemimpinan Kades Ke-V Jusril (1999 – 2007)Merupakan salah satu kepala desa yang termasuk lama memimpin desa, sehingga banyak hal bisa diperbuat seperti dengan melakukan perbaikan terhadap pasar desa, pembangunan jalan lingkungan, jalan desa, dan jalan-jalan produksi. Pada masa kepemimpinan Jusril, pola pembangunan juga bergeser sistem pendanaannya sehingga kepemimpinannya hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menjalankan apa yang telah dianggarkan melalui dana DPD/K. Disamping itu, lembaga pemerintahan juga dilengkapi dengan Badan Perwakilan Desa (BPD) sehingga gerak langkah dalam mengambil keputusan harus mendapat persetujuan BPD. Salah satu kepiawaian Jusril ini adalah dengan berdirinya pabrik sawit melalui PT. ADS sehingga membuka lapangan kerja yang cukup luas bagi masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).

Masa Kepemimpinan Kades Ke-VI Aminuddin (2007 – 2013) Aminuddin merupakan sosok muda yang berhasil menjadi kepala desa. Jiwa mudanya ini pula yang mewarnai pola kepemimpinan yang progresif dan cekatan. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kapasitas Kepala Dusun dan Ketua RT. Dalam hal percepatan pelayanan kepada masyarakat, wilayah desa kembali di mekarkan dengan menjadikan Dusun Talang Pelita menjadi desa tersendiri selanjutnya wilayah desa yang ada dibagi kedalam 4 dusun yakni dusun Suka Maju, Dusun Suka Makmur, Dusun Tanjung sakti, dan Dusun Trimulyo. Masing-masing dusun itu juga dibagi ke dalam rukun tetangga (RT) menjadi 13 RT.

Setelah menata wilayah, Aminuddin juga cukup gesit dalam membangun desa cara-cara yang dilakukan memakai pola '*Jemput Bola*' sehingga dengan cara itu masa kepemimpinannya berhasil membangun berbagai sarana prasarana desa, diantaranya :

1. Pengaspalan jalan lingkungan
2. Pengaspalan jalan antar desa menuju Talang Pelita
3. Pengalihan status dari jalan desa – nyogan menjadi jalan kabupaten
4. Pembangunan jalan antar desa menuju desa Baru
5. Pengembangan balai desa
6. Pembangunan gedung PAUD/TK
7. Pengadaan sarana air bersih berupa sumur bor
8. Pembangunan drainase
9. Program Sertifikat Redis

10. Program-program bantuan bagi kelompok tani
11. Perluasan areal perkebunan karet masyarakat
12. Revitalisasi perikanan

Tidak hanya dalam hal pembangunan sarana prasarana, kepemimpinan Aminuddin juga berhasil mendatangkan investor dengan berdirinya perusahaan tambang batu bara oleh PT. GIA LESTARI dan PT. GLOBALINDO. Pabrik pengolahan aspal oleh PT. SSN dan perusahaan peternakan ayam PT. CHAROEN POKHAND JAYA FARM.

Masa Kepemimpinan Kades Ke-VII Sumartono (2013 – sekarang) Sama dengan Aminuddin, Sumartono juga menjabat sebagai kepala desa di usia masih muda. Kepemimpinan Sumartono ini mengalami pola dan tantangan yang berbeda dengan kades-kades sebelumnya. Tantangan yang paling nyata adalah dengan disahkan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. UU ini memberikan konsekuensi yang besar bagi desa dimana desa mendapatkan alokasi dana yang cukup besar dari APBN yang disebut dengan Dana Desa selain itu juga desa diberikan kewenangan yang jelas dan relatif luas untuk mengatur desanya sendiri. Kondisi ini tentunya menuntut kepala desa untuk kreatif dan bertanggungjawab besar dalam menjalankan misi besar UU desa itu sendiri yakni “DESA MEMBANGUN” yang diwujudkan dalam bentuk RPJM-Desa.

2. Letak Geografis Desa Tenam

Secara geografis Desa Tenam berada pada ketinggian 5 – 10 dpl yang terletak dibagian barat kabupaten Batang Hari dengan luas wilayah ± 3.335 Ha dan berada pada posisi :

01°45’ Lintang Utara (LU) s/d 01 °49’ Lintang Selatan (LS) dan
103 °30’ Bujur Timur (BT) s/d 103 °27’ Bujur Barat (BB)

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur dengan : Kelurahan Sridadi
- Sebelah Utara dengan : Desa Malapari
- Sebelah Selatan dengan : Desa Singkawang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Sebelah Barat dengan : Desa Simpang Terusan

3. Keadaan Sosial Desa Tenam

- Sumber Daya Manusia (SDM) Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas SDM. SDM merupakan subyek dan sekaligus objek dari pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak dalam kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu, pembangunan kualitas SDM harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Tenam cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya. Hal ini berangkat dari banyaknya masyarakat yang menempuh jejang pendidikan SMA bahkan hingga sarjana.
- Pendidikan
Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. dengan tingginya tingkat pendidikan diharapkan juga akan meningkatkan kecakapan masyarakat. tingkat kecakapan itu sendiri akan mendorong tumbuhnya daya kreatifitas dan keterampilan dalam berusaha.

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tamat SD	124	172	296
2	Tamat SMP	123	95	218
3	Tamat SMA	95	110	205
4	Tamat Sarjana	52	37	89
5	Pelajar SD	82	74	156
6	Pelajar SMP	38	18	56
7	Pelajar SMA	16	26	42

T 8	Mahasiswa	10	12	22
9	Tidak/putus sekolah	38	25	63
10	Belum sekolah	16	29	45

abe
l 5
:
Ju

mlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

c. Keadaan Ekonomi

Kehidupan masyarakat Desa Tenam yang didukung oleh sumber daya alam mengakibatkan hanya terdapat satu kelompok besar sumber mata pencaharian utama masyarakat desa yaitu petani (90%) serta sisanya bergerak dibidang jasa & perdagangan. Pemanfaatan sumberdaya alam oleh masyarakat belum tergarap secara optimal ditandai dengan sistim pertanian dan alat pertanian yang masih konvensional (belum menggunakan teknologi). Namun demikian potensi daratan luas yang dimiliki desa sangat menjanjikan bagi pengembangan kehidupan masyarakat desa untuk dapat hidup dengan sejahtera akan tetapi belum tergarap dengan baik dan masih banyak dijumpai lahan-lahan produktif yang dibiarkan “*menganggur*”, Mata pencaharian utama penduduk adalah petani yang menunjukkan sebagai desa pertanian. Lebih dari separuh (90%) merupakan petani (kelapa sawit dan karet). Perkembangan industri sawit mendorong penduduk bekerja sebagai karyawan, sedangkan sisanya bekerja sebagai pegawai negeri dan pengusaha. Sumber pendapatan lain masyarakat desa diluar sektor pertanian adalah peternakan dan perikanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 7 : Mata pencaharian penduduk

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Petani karet	458
2	Petani sawit	45
3	Pedagang	27
4	Ternak	25
5	Karyawan swasta	175
6	Wirausaha	19
7	Tukang perabot	15
8	PNS/TNI/Polri	38
9	Sopir	3
10	Bengkel	5
11	Tidak/belum kerja	371

d. Aksesibilitas dan Transportasi

Aksesibilitas terhadap desa sampai saat ini tidak menjadi kendala karena posisi desa yang cukup strategis yakni disepanjang perlintasan jalan raya (jalan lingkar provinsi). Perjalanan dari Kota Jambi memakan waktu lebih kurang 1 Jam (darat). Lebih detail mengenai aksesibilitas desa dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 8 : Jarak antar ibu kota

Jarak (Km)	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
Desa	0	10	69	32
Kecamatan	10	0	59	22
Kabupaten	69	59	0	37
Provinsi	32	22	37	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk mencapai Desa Tenam ini dapat ditempuh melalui jalan darat.

e. Kondisi Pemerintah Desa Tenam

Desa Tenam secara Administratif berada di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Desa Tenam terdiri dari 7 RT dan 4 Dusun. Sebagai desa yang terletak di wilayah dataran mengakibatkan desa ini memiliki lahan yang layak untuk dijadikan sebagai daerah perkebunan dan industri. Distribusi penduduk Desa Tenam terbagi dalam 4 dusun yaitu :

1. Dusun Tenam Ulu
2. Dusun Tenam Tengah
3. Dusun Tenam Ilir
4. Dusun Tenam Darat

Dusun Tenam Ulu meliputi RT 01 dan RT 06, Dusun Tenam Tengah terdiri dari RT 02, RT 03, sedangkan Dusun Tenam Ilir meliputi RT 04 dan RT 07 sementara Dusun Tenam Darat terdiri dari RT 05.

f. Sumber Daya Manusia

1. umlah penduduk yang tergolong usia produktif cukup tinggi, hal ini sekaligus sebagai potensi angkatan kerja yang besar. Jumlah perempuan usia produktif yang juga relatif banyak potensial untuk dimanfaatkan sebagai penggerak roda ekonomi khususnya dibidang industri rumah tangga dan kerajinan tangan yang nantinya bisa menjadi produk unggulan dari Desa Tenam.
2. Keterampilan dan kemampuan berkebun yang sudah diturunkan oleh orang tua kepada anak-anaknya
3. Hubungan yang kondusif antara lembaga yang ada di desa baik lembaga formal maupun informal
4. Adanya kader kesehatan yang memadai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas baik tenaga pendidikan formal, nonformal, maupun informal.
 6. Adanya kelembagaan dan organisasi di desa seperti ; LPM, PKK, Posyandu, Kelompok tani, gapoktan, seni budaya,dan karang taruna .
- g. Sumber Daya Alam
1. Kondisi dan struktur tanah yang masih subur dan restan dapat dikembangkan menjadi lahan perkebunan seperti karet dan sawit serta tanaman keras lainnya.
 2. Masih luasnya lahan dan semak belukar yang belum tergarap oleh masyarakat karena faktor biaya dan teknologi yang masih sederhana
 3. Lahan-lahan yang ada baik yang sudah dimanfaatkan untuk perkebunan maupun lahan tidur banyak ditumbuhi rumput yang tentunya sangat baik untuk dikembangan kawasan ternak seperti sapi, kerbau, kambing. Selain itu, dengan lahan yang cukup luas juga bisa dikembangkan peternakan seperti unggas.
 4. Letak desa yang diapit oleh dua sungai yakni sungai tempino dan sungai pauh maka sangat cocok untuk dikembangkan budidaya ikan air tawar seperti nila, gurame, mas, lele.
 5. Selain pengembangan disektor pertanian, peternakan, perikanan Desa Tenam juga memiliki sumber daya alam yang tersimpan didalam perut bumi, seperti : batu bara, minyak bumi dan gas alam.
 6. Lahan bekas galian batu bara yang sudah ditinggalkan pengembang potensial juga untuk di dimanfaatkan sebagai areal hutan masyarakat yang dipadukan dengan taman rekreasi alam seperti outbond dan lokasi bumi perkemahan.

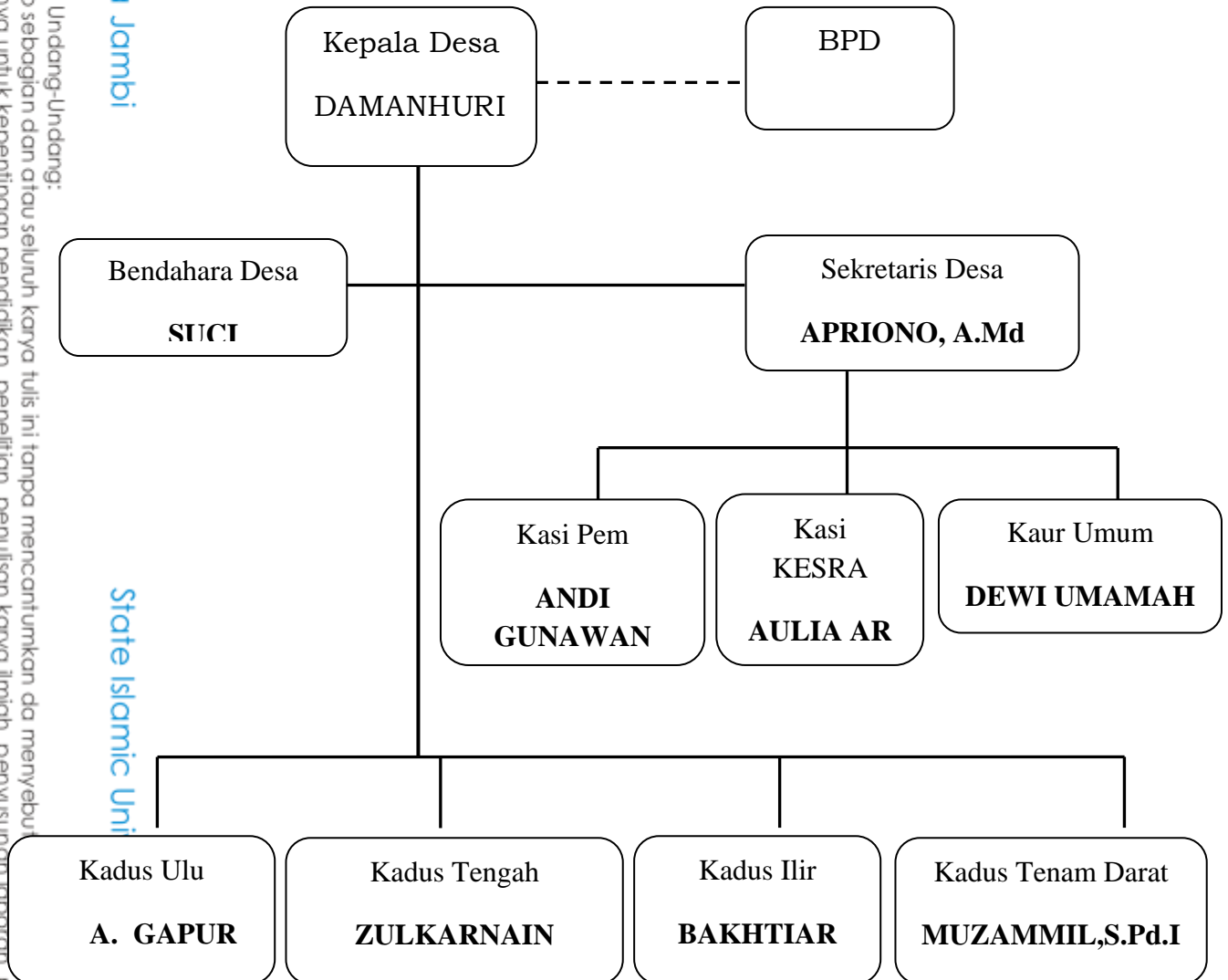
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



h. Struktur Organisasi Desa Tenam

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH
DESA DESA TENAM KECAMATAN MUARA BULIAN
KABUPATEN BATANG HARI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini penulis membahas serta menyajikan deskripsi data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan melalui metode-metode pengumpulan data dan dengan cara pendekatan kualitatif, yaitu penulis datang langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan wawancara kepada narasumber terkait yang akan menjawab pertanyaan sesuai permasalahan penelitian dan kemudian ditarik atau kesimpulan. Analisa ini terfokus pada Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari terkait Program kartu Pra Kerja. Penulis sebelumnya melakukan pengumpulan data dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kemudian melakukan proses wawancara. Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri atas enam orang dari peserta yang mengikuti pelatihan Program Kartu Pra Kerja. Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022 sampai tanggal 30 Oktober 2022 di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian serta data-data yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Data-data tersebut berupa jawaban dan pernyataan dari narasumber yang nantinya akan diberikan dalam analisis penelitian pada bab ini.

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan oleh seseorang kepada informan untuk memperoleh suatu informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan secara terpimpin yaitu pewawancara sebelumnya sudah mempersiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan secara jelas dan lengkap yang akan ditanyakan kepada informan. Agar penelitian ini lebih objektif dan akurat peneliti melakukan teknik triangulasi data yang dimaksud untuk menguji keabsahan data atau keterangan yang diberikan oleh Warga Desa Tenam dengan mewawancarai beberapa Warga yang mendapatkan program kartu prakerja. Dari sini dapat terlihat bagaimana ke Efektivitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja. Adapun beberapa triangulasi pada penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.³² Dalam penelitian ini adapun informan yang terdapat dalam sumber data di sini 8 (delapan) orang yakni : Mak Dia, Bapak Lani, kk Dini Ardillah, Mokning Da, Pakning Pizol, Ibu Wati, Mokyung Yul, Bிக Um.

Tabel : 9 Triangulasi Sumber

Pertanyaan Penelitian	Informan	
	Informan 1	Informan 2
Bagaimana Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja	Dalam program kartu prakerja ini kita harus benar-benar memahami program ini karena program kartu prakerja ini tidak ada yang membimbingnya secara langsung oleh karena itu kita harus bisa memahaminya.	Di dalam kartu prakerja ini terdapat pelatihan dalam meningkatkan kompetensi kerja masyarakat yang mendapatkan program prakerja, tetapi program prakerja ini kurang efektif karenana banyak masyarakat yang mendapatkan kartu prakerja ini tidak faham dengan pelatihan yang diikutinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D, hal. 274

	<p>Informan 3</p> <p>Tidak semua orang yang mendaftarkan diri di kartu pra kerja ini lolos untuk mengikutinya hanya orang-orang yang beruntung saja yang mendapatkannya</p>	<p>Informan 4</p> <p>Adanya program kartu prakerja ini bisa membantu masyarakat yang membutuhkan tetapi tidak semua masyarakat yang membutuhkan mendapatkannya, dan video yang ada di program kartu pra kerja ini bisa di bilang sangat membosanan.</p>
<p>Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ke Efektivitasan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan kompetensi kerja</p>	<p>Informan 1</p> <p>Minimnya pengetahuan pada zaman modern ini sangat berpengaruh dengan budaya karena di zaman sekarang jika kita tidak bisa mengikuti zaman yang ada akan merasa kesulitan dalam melakukan sesuatu yang bersangkutan dengan online.</p>	<p>Informan2</p> <p>Program kartu prakerja ini kita harus bisa benar-benar menguasai sosial media karena jika kita mendapatkan perogram kartu prakerja ini dan tidak mengetahui langkah-langkah nya kita tidak bisa bertanya langsung oleh pelatih nya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Informan 3	Informan 4
	Adanya kendala yang ada pada kartu prakerja ini membuat masyarakat yang mengalami kendala ini membuat putus asa karena program kartu prakerja ini tidak tersambung oleh ewallet yang ada.	Program kartu prakerja ini sangat membutuhkan jaringan yang sangat kuat dan internet yang banyak jika jika jaringan tidak ada maka akan susah melakukan pelatihan yang ada pada kartu prakerja

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan dapat valid. Peneliti menggunakan semua teknik pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh³³

Tabel : 10

Pertanyaan Penelitian	Metode Pengumpulan Data	
	Wawancara	Observasi
Bagaimana Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja	Program kartu prakerja ini bisa membantu kompetensi kerja masyarakat dan bisa membantu perekonomian	Dari pengamatan peneliti program kartu prakerja ini kurang efektif untuk meningkatkan kompetensi kerja di masyarakat tenam.

³³Ibid. hlm 276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>masyarakat hanya di dalam program kartu prakerja ini kurang efektif bagi masyarakat Desa Tenam karena masyarakat tenam hanya membutuhkan insentifnya saja bukan untuk mengembangkan kopetensinya oleh karena itu menurut masyarakat tenam program kartu prakerja ini kurang efektif untuk meningkatkan koprtansi kerja mereka.</p>	
<p>Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ke Efektivitasan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan kompetensi kerja</p>	<p>Wawancara</p> <p>Faktor yang mempengaruhi kompetensi kerja pada program kartu prakerja ini karena kurangnya pengetahuan dan teknologi pad masyarakat desa tenam.</p>	<p>Observasi</p> <p>Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat tenam untuk meningkatkan kompetensi kerjanya ini mempunyai faktor-faktor tersendiri untuk mempengaruhi kompetensi kerja mereka pada program kartu prakerja yakni faktor sosial, faktor budaya,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		faktor pribadi dan faktor teknologi.
--	--	--------------------------------------

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan persepektif teori yang informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan persepektif teori yang relavan untuk menghindari bias individual penelitian atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan persepektif tertentu, lebih-lebih jika berbendingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda³⁴

Tabel : 11

Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelitian	Teori
Bagaimana Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja	Dalam penelitian ini bahwa program kartu prakerja ini kurang efektif bagi masyarakat tenam	Menurut Mulyadi bahwa: Kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan.

³⁴ Ibid. hlm 278

<p>Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ke Efektivitasan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan kompetensi kerja</p>	<p>Dari hasil penelitian ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ke efektivitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kopetensi kerja masyarakat yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor budaya • Faktor sosial • Faktor pribadi dan • Faktor teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kotler dan Keller mendefinisikan faktor budaya sebagai seperangkat perilaku, keinginan, kebiasaan, kepercayaan, dan nilai-nilai yang telah dipercaya untuk dijadikan sebagai panduan berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat. • Kotler dan Keller memaparkan bahwa keputusan individu dalam mengambil keputusan salah satunya dipengaruhi oleh faktor sosial yang dirasakannya • Kotler dan Keller menyebutkan bahwa faktor pribadi merupakan karakteristik diri yang menjadi pembeda antara satu orang dengan lainnya. Faktor ini baik secara langsung maupun tidak dapat berdampak pada perilaku dan sikap
---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seseorang dalam mengambil keputusan. Faktor pribadi ini meliputi gaya hidup, situasi ekonomi, dan usia.

- Kotler dan Keller bahwa faktor teknologi berpengaruh pada perilaku seseorang dalam membuat keputusan. Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan faktor teknologi dapat berpengaruh terhadap keputusan mengikuti pelatihan daring bagi peserta pemilik Kartu Prakerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun hasil penelitian tentang Efektivitas Program Kartu Pra-Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja

Masyarakat desa tenam telah melakukan perbandingan tentang adanya program kartu prakerja ini menurut masyarakat setempat adanya program kartu prakerja ini kurang efektif, untuk meningkatkan kompetensi kerja di masyarakat tenam karena tidak semua orang yang membutuhkan program kartu pra-kerja ini lolos. Adapun yang lolos dalam kartu prakerja ini terkadang merasa kesulitan dalam menyelesaikan tahapan demi tahapan agar bisa mendapatkan insentif yang ada di dalam program kartu pra-kerja.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 19 oktober 2022 Pukul 13.00 WIB dengan bapak lani selaku petani karet. Beliau lolos kartu pra kerja dengan mengambil pelatihan berupa menjahit mengatakan Peserta yang mendaftar Pra Kerja ketika lolos ada yang namanya pelatihan bantuan yang berupa subsidi pelatihan non tunai sebesar 1 Juta Rupiah yang dapat digunakan untuk mengikuti pelatihan online contohnya pelatihan seperti penjualan, pemasaran, gaya hidup dan pelatihan tersebut sesuai dengan ujian sebelum kita mendaftarkan dan dinyatakan lolos di gelombang tersebut. Kekurangan dari Kartu Pra Kerja itu seperti proses pendaftaran yang sulit terkait mengunggah foto KTP dan pas Photo, dari survei penjawaban soal yang dibutuhkan 60 menit waktu yang sangat singkat, kelebihan Kartu Pra Kerja seperti mendapatkan insentif bulanan sekitar 3.500.000 akan tetapi 1.000.000 tidak dapat diuangkan karena digunakan untuk pelatihan dari lembaga mitra pra kerja, kemudia dari pelatihan tersebut bertambahnya Peningkatan kopetensi kerja agar lebih matap lagi dan juga sebagai pelengkap pendidikan formal. Pra Kerja ini kurang Efektif karena program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ini dilakukan pelatihan saja tidak ada arahan untuk mendapatkan pekerjaan, karena sebelumnya menawarkan pelatihan, pemerintah tidak mengumumkan industri spesifik seperti apa yang menjadi unggulan, jadi menurut saya kurang efektif dan tidak bisa meningkatkan kompetensi kerja.³⁵

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 19 Oktober 2022 pukul 15:00 dengan kaka Dini Ardila selaku masyarakat Desa Tenam, beliau mengatakan bahwa pelatihan yang diikutinya pelatihan Tata boga dan pembuatan jaringan, kemudian kekurangan dari kartu pra kerja ini dalam mengikuti pelatihan jika untuk meningkatkan kompetensi kerja kurang efektif karena kurang memahami dalam mengikuti pelatihannya. Kelebihan dari program pra kerja ini adalah di ujian dan pelatihannya sedangkan kelebihanannya secara ekonomi ya membantu secara ekonomi. Dan program Kartu Pra Kerja untuk saat ini kurang efektif.³⁶

Kemudian wawancara yang dilakukan pada Jumat 20 Oktober 2022 pukul 09.59 dengan Mokning Da sebagai Ibu Rumah Tangga, beliau mengatakan bahwa ada pelatihan setelah program Kartu Pra Kerja itu kalo saya sendiri Tata Boga, kelebihan Kartu Pra kerja ini adalah setiap bulannya mendapatkan dana insentif dari program Kartu Pra Kerja ini, dan kekurangan untuk meningkatkan kompetensi itu sangat kurang efektif. Untuk Program Kartu Pra Kerja tersebut karena bagi saya itu hanya iseng-iseng berhadiah bagi orang yang beruntung saja mendapatkannya.³⁷

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Jumat 20 Oktober 2022 pukul 12:31 dengan Pakning Pizol sebagai Wiraswasta, beliau memilih pelatihan usaha mebel, beliau mengatakan bahwa pelatihan itu ada pelatihan dilakukan setelah kita dinyatakan lulus di Program Pra Kerja ini, pelatihan ini kurang efektif karena kita tidak dapat bertanya secara langsung apa yang belum kita kuasai atau sebagainya, kelebihan dari

³⁵Wawancara dengan bapak Lani Oktober 2022

³⁶Wawancara dengan kaka Dini Ardila Oktober 2022

³⁷Wawancara Dengan Mokning Da Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Program Kartu Pra Kerja ini ya seperti membantu bisa membantu kompetensi masyarakat dan keuangan masyarakat yang belum bekerja dan masyarakat yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada masa Pandemi ini, tetapi bagi saya pelatihan ini kurang efektif jika untuk meningkatkan kompetensi kerja karena video yang ada dalam pelatihan menurut saya sangat membosankan.³⁸

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ke Efektivitasan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan kompetensi kerja Masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa Program Kartu Prakerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, belum bisa meningkatkan kompetensi kerja mereka dikarenakan masyarakat Tenam yang mendapatkan program prakerja itu tidak semua warga yang membutuhkan berhasil lolos mengikuti prakerja dan Sebagian masyarakat tenam mereka hanya membutuhkan uangnya saja tidak untuk mengasah kompetensi yang ada di materi dalam kartu prakerja oleh karena itu program kartu prakerja ini kurang efektif menurut masyarakat yang ada di Tenam, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ke efektivitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja yaitu:

a. Faktor budaya atau kebiasaan

Faktor budaya dalam program kartu prakerja ini diartikan sebagai kelas, budaya, dan subbudaya. Dalam suatu level yang memiliki karakteristik dalam prakerja. Bagi masyarakat Desa Tenam yang mendapatkan prakerja akan mengambil suatu keputusan untuk mengambil jenis pelatihan secara daring yang akan mengembangkan kompetensi kerja mereka. dan untuk mengambil suatu keputusan dalam mengikuti pelatihan dalam

³⁸Wawancara Dengan Pakning Pizol Oktober 2022

program prakerja masyarakat Tenam yang mendapatkan program prakerja juga harus berpijakan pada ajaran agama, aturan kenegaraan, wilayah geografis tempatnya tinggal, keyakinan, dan nilai-nilai yang telah melekat pada masyarakat sekitarnya juga menjadi pertimbangan bagi pemilik program kartu prakerja.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 21 oktober 2022 Pukul 11.00 WIB dengan ibu wati selaku salah satu warga yang lolos mengikuti prakerja. Beliau mengatakan bahwa program kartu prakerja ini dilakukan secara daring jika kita kurang paham tentang pengetahuan yang dapat kita akses dalam program kartu prakerja ini sangat berpengaruh dalam budaya dan kitapun tida bisa mengembangkan kopetensi yang ada di dalam pelatihan prakerja karena kita kurang memahami pengetahuan yang ada di sekitar kita termasuk saya.³⁹

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Selasa 25 Oktober 2022 pukul 12:31 dengan mokyung yul sebagai penerima program kartu prakerja, beliau mengatakan bahwa bahwa minimnya pengetahuan yang serba moderen ini sangat berpengaruh sperti saya program kartu prakerja ini di lakukan secara daring jadi saya merasa kesulitan untuk mengaksesnya di dalam aplikasi prakerja ini dan kurangna pengetahuan pendukung yang ada di dalam program prakerja ini maka dari itu faktor budanya sangat berpengaruh besar bagi saa untuk meningkatkan kopetensi kerja dalam program prakerja ini.⁴⁰

Kemudian wawancara yang dilakukan pada Jumat 20 Oktober 2022 pukul 09.59 denga mokning da sebagai Ibu Rumah Tangga, beliau mengatakan bahwa faktor budaya itu

³⁹Wawancara Dengan Ibu Watin Oktober 2022

⁴⁰Wawancara Dengan Mokning Yul Oktober 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangat berpengaruh di dalam program kartu prakerja karena saya tinggal di dusun oleh karena itu saya kurang mengetahui pengetahuan yang ada di kartu prakerja ini apalagi prakerja ini dilakukan secara daring.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial dalam kartu prakerja ini suatu pengambilan keputusan dalam mengikuti pelatihan prakerja pada masarakat Desa Tenam yang melibatkan pengambilan keputusan dari keluarga atau peran sosial tertentu. Dan untuk menjadikan dukungan, dorongan penerima program kartu prakerja yang ada di Desa Tenam karena keputusan untuk mengikuti pelatihan secara daring dan meningkatkan kopetensi kerja mereka.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29oktober 2022 Pukul 09.00 WIB dengan mokning da, selaku penerima program prakerja beliau mengatakan bahwa program kartu prakerja ini dilakukan secara daring jika tidak mengerti, kita tidak bisa bertanya langsung dengan pelatihnya, dan saya pun merasa bingung oleh karena itu saya meminta keluarga untuk membantu saya untuk menyelesaikan langkah-langkah yang ada di program kartu prakerja ini dari pelatihan, kuis-kuis dan sebagainya jika keluarga tidak bisa membantunya maka saya tidak bisa melanjutkan pelatihan-pelatihan yang ada di dalam program pra kerja ini maka dari itu faktor sosial ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kopetensi kerja yang ada di dalam program kartu prakerja ini.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 19 Oktober 2022 pukul 16:30 dengan kaka Dini Ardila selaku masyarakat Desa Tenam, beliau mengatakan bahwa adanya faktor sosial itu sangat berpengaruh dalam program kartu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

prakerja karena kita tinggal di dusun dan kebanyakan orang hanya mengerti sekilas tentang kartu prakerja dan mencoba untuk mendaftarkan diri di dashboard prakerja dan lolos tetapi tidak tau langkah apa yang harus dilakukan untuk bisa sampai selesai, dan keluarga yang ada di sekitar pun tidak mengerti maka dari itu tidak melanjutkan langkah-langkah yang ada di prakerja sampai akhir oleh karena itu tidak bisa mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada di kartu prakerja dan tidak bisa mendapatkan insentif yang ada di kartu prakerja.⁴⁰

c. Faktor Pribadi

Faktor pribadi ini merupakan karakteristik diri yang menjadi pembeda antara satu orang dan orang lainnya. Faktor pribadi dalam program kartu prakerja pada masyarakat Desa Tenam meliputi situasi ekonomi dan usia, untuk mengambil keputusan dalam mengikuti pelatihan daring dan untuk meningkatkan kompetensi kerja yang ada di kartu prakerja. Gaya hidup merupakan menunjukkan bagaimana orang hidup, dan bagaimana mengalokasikan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu⁴¹

Sebagaimana hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 19 oktober 2022 Pukul 13.00 WIB dengan bapak Lani selaku Wiraswasta beliau mengatakan bahwa faktor pribadi itu sangat berpengaruh besar terhadap prakerja dan untuk meningkatkan kompetensi kerja ini karena kita sendiri yang

⁴¹ Mila mulya Sari, Titin Agustin Nengsih, Ahmad Syahrizal, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Manajemen Ekonomi Syariah Angkatan 2018-2019" *Jurnal Of Relative Student Research*, Vol.1, No.(2 April 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memutuskan untuk ikut prakerja atau tidak. Begitupun dengan saya jika saya merasa tidak mampu maka saya tidak akan melanjutkan pelatihan yang dilakukan secara daring, karena pelatihan di dalam prakerja ini tidak ada arahan yang pasti. Walau tidak ada bimbingan secara langsung tetapi saya masih mampu untuk mengikuti pelatihan itu, yang dilakukan secara daring sampai saat masih berjalan insentifnya.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada hari minggu 30 Oktober 2022 pukul 16:30 dengan bapak mukammar selaku masyarakat Desa Tenam, beliau mengatakan bahwa adanya faktor pribadi ini juga bisa membuat pengaruh untuk pelatihan prakerja seperti saya kemaren saya lolos untuk tahap pertama mengikuti prakerja dan ternyata e-wallet saya tidak bisa tersambungkan pada parakerja itu saya sudah donlowad link aja, dan dana tetap tidak bisa di buat primium akhirnya tidak kesambung jadi saya biarkan tidak saya lanjutkan lagi.⁴²

d. Faktor Teknologi

Faktor teknologi dalam prakerja ini bagi masyarakat Desa Tenam merupakan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi jika masyarakat tenam tidak bisa menggunakan teknologi dalam program prakerja ini tidak akan bisa mendapatkan kartu prakerja dan tidak bisa meningkatkan kompetensi kerja bagi mereka yang ingin mengikuti pelatihan yang ada di prakerja karena keterbatasan pengetahuan tentang teknologi.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 20 oktober 2022 Pukul 14.00 WIB dengan bicik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

um beliau mengatakan bahwa keterbatasan teknologi bagi saya ini sangat berpengaruh karena prakerja ini dilakukan secara daring dan jika kita merasa sulit menggunakan teknologi dan kurang memahami teknologi kita tidak akan bisa mendapatkan prakerja, tetapi jika kita merasa bahwa teknologi itu mudah untuk dipahami maka kita bisa melanjutkan program prakerja yang ada di dashboard prakerja.⁴³

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada hari minggu 30 Oktober 2022 pukul 16:30 dengan bapak mukammar selaku masyarakat Desa Tenam, beliau mengatakan bahwa beliau mengatakan bahwa teknologi ini sangat berpengaruh untuk program kartu prakerja karena di zaman moderen ini harus bisa memahami teknologi termasuk saya, saya kurang memahami tentang teknologi dan akhirnya saya tidak melanjutkan tahap-tahap yang ada di prakerja.

Kemudian wawancara yang dilakukan pada Jumat 20 Oktober 2022 pukul 09.59 dengan Mokning da sebagai Ibu Rumah Tangga, beliau mengatakan bahwa tidak semua orang memahami tentang teknologi secara lihai. Jika kita tidak lihai menggunakan teknologi dan merasa sudah tidak yakin untuk mengikuti pelatihan secara daring maka itu sangat menghambat pelatihan prakerja tidak bisa meningkatkan kompetensi kerja.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan berupa bantuan biaya yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja yang terkena PHK, atau pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Karena kompetensi kerja ini menurut Menurut estimologi kompetensi

⁴³Wawancara Dengan Bicara Um Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan keterampilan dan sikap kerja. Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang diterapkan.

Kompetensi kerja merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus yang memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap dasar untuk melakukan sesuatu, kebiasaan berfikir dan bertindak itu didasari oleh budi pekerti luhur baik dalam kehidupan pribadi, sosial kemasyarakatan, keberagamaan, dan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan demikian program kartu prakerja ini kurang efektif bagi masyarakat untuk meningkatkan kompetensi kerja karena kurangnya pengetahuan teknologi yang ada pada masyarakat Desa Tenam oleh karena itu pemerintah harus lebih teliti lagi dengan masyarakatnya karena tidak semua orang memahaminya. Adapun faktor yang mempengaruhi kompetensi kerja itu terdapat pada, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor teknologi. Dengan adanya faktor ini lah masyarakat Desa Tenam harus berfikir dulu untuk mengikuti kartu prakerja dan juga kartu prakerja ini hanya beruntung-beruntungan saja untuk yang mendapatkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun program kartu prakerja ini kurang efektif bagi warga Desa Tenam dikarenakan banyak warga yang mendapatkannya karena keberuntungan dalam arti tidak diseleksi secara ketat oleh pihak yang bersangkutan, banyak peserta yang menyayangkan atau kecewa terhadap pelatihan yang hanya sekedar menonton video saja, tidak adanya pemantauan atau pengarahan paska pelatihan, dan masih banyak lagi kekurangan yang terdapat pada kartu pra kerja.
2. Faktor yang mempengaruhi ke efektifitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja yaitu seperti faktor budaya terhadap keputusan mengikuti pelatihan secara daring, faktor sosial terhadap keputusan mengikuti pelatihan secara daring, faktor pribadi terhadap keputusan mengikuti pelatihan secara daring, dan faktor teknologi terhadap keputusan mengikuti pelatihan secara daring.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam penelitian Analisis terhadap warga desa Tenam Kecamatan Muara Bulian program kartu prakerja ini kurang efektif karena tidak bisa melihat kondisi masyarakat, karena tidak semua masyarakat mengerti dengan teknologi program kartu prakerja ini tidak bisa membuktikan bahwa peserta pelatihannya puas atau berhasil, program kartu prakerja ini hanya bisa memberi komisi atau dana kenspensi dari pelatihan akan tetapi blum tentu berhasil meningkatkan kompetensi kerja tatapi meski program kartu prakerja ini di buat untuk mengembangkan potensi kerja warga yang ada di Desa Tenam, masyarakat tersebut mengakui bahwa program kartu pra-kerja ini juga

kurang efektif untuk mengembangkan kompetensi kerja karena tidak semua orang mendapatkan kartu prakerja dan mengerti tentang teknologi atau pelatihan yang ada di dalamnya,serta vitur pelatihan yang berupa video yg monoton dan tidak bisa bertanya jawab didalamnya tentang apa yang belum kita pahami dan kuasai sehingga menyebabkan banyak dari peserta menyayangkan dari pada hal tersebut di karenakan kurangnya penjelasan secara detail dan minimnya pemahaman masyarakat terhadap pelatihan yang di pilih, serta tidak adanya jaminan bahwasahnya peserta yang telah menguasai pelatihan tersebut mendapatkan atau memperoleh pekerjaan yang sesuai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

Adapun bagi pihak pemerintah diharapkan:

1. Lebih teliti lagi terhadap kemampuan masyarakatnya terutama dibidang IPTEK jika ingin memberikan pembelajaran atau bantuan berupa daring, lebih baik terlebih dahulu memberikan pelatihan dan penyuluhan terhadap IPTEK itu sendiri dan fitur-fitur yang ada di dalam kartu prakerja nantinya.
2. Jangan mempersulit peserta mengenai proses kelanjutan kartu pra kerja apabila telah ter ferifikasi lolos untuk ke tahapan selanjutnya.
3. Sangat di saran kan untuk mengevaluasi mengenai pelatihan daring berupa menonton video yang mana dapat kita akses melalui youtube dan yanglain secara gratis,mungkin lebih evisien apa bila daring akan tetapi burupa vidiokol secara langsung dengan gurunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Bagi warga Desa Tenam :

1. Di harapkan lebih giat lagi untuk memahami dan belajar mengenai teknologi karena jaman sekarang semua serba teknologi.
2. Sangat di anjurkan untuk bertanya kepada yang sudah ahli dan berpengalaman terhadap fitur-fitur yang tidak anda pahami dan kuasai guna mempermudah memasuki tahapan-tahapan selanjut nya sampai ke palatihan dan mendapatkan insentif.
3. Mengulang-ngulang video pelatihan yang anda pilih guna menguasai kepetensi tersebut sehingga anda bisa memperaktekkan nya dan dapat menjadikannya ladang usaha dan penghasilan bagi anda.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada faktor-faktor lainnya tidak hanya pada analisis tentang keefektivitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja. tapi ditambahkan faktor lainnya yang sesuai dan yang tidak dijelaskan dipenelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah, Ma'ruf. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Abdurahman, Nana Herdiana. *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dan Teori Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Anwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Buchari, Veithzal Rivaldi dan Andi. *Islamic Economics Ekonomi Syari'ah bukan Opsi Tapi Solusi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Chilarso. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: KANISTUS, 2004.
- Cholid Narbuko, Abu Achmad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Bandung: CV Jejak Anggota IKAPI, 2020.
- Koentjaraningrat, Pof. Dr. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Lexy, J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mankiw, N. Gregory. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Mawardi. *Ekonomi Islam*. Pekan Baru: Alaf Riau Graha UNRIPRES, 2007.
- Moleong, Lex, J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: A-Mujtahad, 20



Sumber Jurnal

Balya, Muhammad Sabiq. "Penerapan Program Kartu Prakerja Dalam Persepektif Al Maslahah." *Of Constitutional Law*, 2021.

Ding, Dimianus. "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan." *Ilmu Pemerintah*, 2014.

Mellya Embun Baining, Titin Agustin Nengsih, Sucipto Ramadani, Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Kualitas laporan Keuangan Pemda Kota Jambi Tahun 2021

Rosalinah, Iga. "Aktifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompo Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan Karang Rejo Kabupaten Madetaan." *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, 2012.

Sariyana Siregar, Titin Agustin Nengsih, Erwin Saputra Siregar. "Anaisis Kinerja Keuwanan Dengan EVA Dan MVA Pada Perusahaan Telekomunikasi Priode 2015-2020." *Makesya*, 2022.

Titik Winarsih, M. Subhan, Titin Agustin Nengsih. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rantau Kemuning Kabuupaten Tebo." *Ekonomi Syariah*, 2022.

Titik Winarsih, M. Subhan, Titin Agustin Nengsih, Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat di Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo Tahun 2018 - 2020"

Kesi Widjayanti, Model Pemberdayaan Masyarakat Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.12 No.1 Juni 2011"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

CURRICULUME VITAE

Nama : A.Royyan

Tempat, Tanggal Lahir: Tenam, 17 Oktober 1998

E-mail : royyanahmad24@gmail.com

No. HP :083172262061

Alamat :Tenam Muara Bulian.

Nama Ayah : Kailani

Nama Ibu : Sirawati

Pendidikan Formal

1. SDN 110 Desa Tenam, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batng Hari (2006-2011)
2. MTSN Sridadi, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari(2011-2014)
3. SMA Islam AL-Arief Sebapo Pal 17 kec. Mestong, Kab Muaro Jambi, Provinsi Jambi (2014-2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan kompetensi kerja Masyarakat di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Agama :

Usia/Umur :

Pekerjaan :

DAFTAR PERTANYAAN WARGA DESA TENAM

3. Bagaimana Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari?

Jawaban :

4. Faktor-faktor apasaja yang menghambat ke Efektifitasan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja di Desa Tenam Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Jawaban :

LAMPIRAN

Rancangan Wawancara

No	Nama	Pertanyaan
1.	Bapak Iani	Apakah penerima kartu prakerja ini merasa kesulitan mengikuti pelatihan?
2.	Dini Ardilah, Mokning Da, Pakning Pizol	pelatihan apa saja yang ada di dashboard kartu prakerja, dan pelatihan apa yang di ambil di dalam kartu prakerja?
3.	Bapak Lani, Dini Ardilah, Mokning Da, dan Pakning Pizol	Apakah pelatihan prakerja ini bisa membuat efektif dalam meningkatkan kompetensi kerja?
4.	Ibu Wati, Mokung Yul, dan Mokning Da	Apakah faktor kebiasaan ini sangat mempengaruhi kepada keefektifitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja?
5.	Mokning Da, Dini Ardillah	Apakah faktor sosial ini sangat mempengaruhi kepada keefektifitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja?
6.	Bapak Iani, dan bapak Mukammar	Apakah faktor pribadi ini sangat mempengaruhi kepada keefektifitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja?
7.	Bicik Um, Bapak Mukammar, dan Mokning Da	Apakah faktor teknologi ini sangat mempengaruhi kepada keefektifitasan program kartu prakerja dalam meningkatkan kompetensi kerja?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR INFORMASI

NO	NAMA	NO HP
1	Mak Dia selaku penerima program kartu Prakerja, beliau memilih pelatihan berupa cara menambah penghasilan dari medsos.	082180047599
2	Dini Ardilah selaku penerima program kartu Prakerja, beliau memilih pelatihan berupa tata boga	087893478148
3	Bicik Umi selaku penerima program kartu Prakerja, beliau memilih pelatihan berupa foto grafer.	083800796063
4	Mokning Da selaku penerima program kartu Prakerja, beliau memilih pelatihan berupa tata boga.	083112079148
5	Pakning Pizol selaku penerima program kartu Prakerja beliau memilih pelatihan berupa wira usaha mebel.	082371817873
6	Moknyung Yul selaku penerima program kartu Prakerja, beliau memilih pelatihan berupa, keterampilan perawatan kecantikan.	08229738796
7	Ibu Sirawati selaku penerima program kartu Prakerja, beliau mengambil pelatihan berupa, kursus bahasa.	087730463945
8	Bapak Lani selaku penerima program kartu Prakerja, beliau mengambil pelatihan berupa kursus menjahit.	088274089780

Lampiran Dokumentasi wawancara dengan warga Desa Tenam yang mendapatkan Prakerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan mak dia salah satu warga Desa Tenam yang mendapatkan program kartu prakreja



State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara dengan ka Dini Ardilah salah satu warga Desa Tenam yang mendapatkan program kartu prakreja



Wawancara dengan Bicik Umi salah satu warga Desa Tenam yang mendapatkan program kartu prakreja



Wawancara dengan mokning da salah satu warga Desa Tenam yang mendapatkan program kartu prakreja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthra Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan pakning pizol salah satu warga Desa Tenam yang mendapatkan program kartu prakreja.



Wawancara dengan mokyung yul salah satu warga Desa Tenam yang mendapatkan program kartu prakreja.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan ibu sirawati salah satu warga Desa Tenam yang mendapatkan program kartu prakreja.



Wawancara dengan bapak lani salah satu warga Desa Tenam yang mendapatkan program kartu prakreja.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi